

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian lapangan (*field research*) di Batik Yuliati Warno. Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, interaksi lingkungan sesuatu unit sosial: individu, kelompok lembaga, atau masyarakat.¹ Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengendalian kualitas produk untuk mengurangi produk cacat pada batik tulis Yuliati Warno yang berlokasi di Langgen Sawahan, Desa Langgen Harjo, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu untuk memberikan gambaran suatu fakta yang deskriptif mengenai pengendalian kualitas produk untuk mengurangi produk cacat di batik tulis Yuliati Warno Juana.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, waktu yang digunakan disesuaikan dengan keberadaan data observasi. Adapun hal-hal yang ditentukan dalam setting penelitian yaitu berupa keberadaan sumber data, tujuan dari penelitian yang sedang dilakukan dan juga *interest*. Maka dari itu, *setting* penelitian yang di lakukan di batik tulis Yuliati Warno yang terletak di Langgen Sawahan, Desa Langgen Harjo, Kecamatan

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 80.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

Juwana, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih 1 bulan dimulai dari tanggal 29 Juni 2022 sampai tanggal 29 Juli 2022.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik batik tulis Yuliati Warno, karyawan produksi batik tulis Yuliati Warno, dan karyawan yang bertugas sebagai *quality control* di batik tulis Yuliati Warno berkaitan dengan proses pengendalian kualitas produk dimulai dari persiapan material sampai dengan pemasaran produk ke tangan konsumen. Peneliti hendak menggali informasi mengenai pengendalian kualitas produk untuk mengurangi produk cacat di batik tulis Yuliati Warno.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³ Data bisa diperoleh dari manusia (informan), peristiwa, lokasi, dokumen, bangunan rumah, dan bahkan dari hewan dan tumbuhan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁴

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang dapat memberikan data secara langsung tanpa melalui perantara seperti peristiwa atau kegiatan yang diamati secara langsung oleh peneliti, keterangan informan tentang dirinya yaitu sikap dan pandangannya yang diperoleh melalui wawancara, dan budaya kelompok masyarakat tertentu yang diperoleh melalui wawancara dan pengamatan.⁵

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah bapak/ibu sebagai pemilik batik tulis Yuliati Warno, bapak/ibu karyawan produksi, dan karyawan yang bertugas sebagai *quality control* di batik tulis Yuliati Warno Juana, Pati.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula jumlahnya kecil. Kemudian

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

⁴ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017), 64.

⁵ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017), 64.

membesar. Dalam penentuan sampel pertama-tama peneliti memilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini peneliti belum pernah merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah informan menemukan titik jenuh.⁶

Dalam hal ini sumber data primer meliputi pemilik batik tulis Yuliati Warno, karyawan produksi dan karyawan *Quality Control* untuk dimintai informasi terkait analisis pengendalian kualitas untuk menciptakan kualitas produk di batik tulis Yuliati Warno.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang memberikan data secara tidak langsung yaitu melalui orang lain atau lewat dokumen seperti peristiwa atau kegiatan yang diperoleh melalui media massa, keterangan yang diperoleh dari orang lain, brosur-brosur, jurnal skripsi, serta buku-buku tentang pengendalian kualitas produk dan penerapan *quality control system* dalam suatu perusahaan, buku karya Djoko Adi Walujo yang berjudul pengendalian kualitas. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder dari buku-buku dan jurnal skripsi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik wawancara (*interview*), angket (*questionnaire*), pengamatan (*observation*).⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden.⁸ Dalam

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2016), 191.

⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2013), 138.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan bapak/ibu selaku *owner* batik tulis Yuliati Warno, ibu/bapak selaku karyawan produksi batik tulis Yuliati Warno, dan karyawan yang bertugas sebagai *quality control* di batik tulis Yuliati Warno.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur adalah wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dan tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan peneliti harus mendengarkan dengan teliti dan mencatat yang dikemukakan responden.⁹

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan dokumen bisa berbentuk gambar, foto, atau tulisan. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari dokumen-dokumen mengenai pengendalian kualitas produk untuk mengurangi produk cacat di usaha batik tulis Yuliati Warno.

3. Observasi

Observasi merupakan suatu tehnik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Hal tersebut bisa berkenan dengan proses pembelajaran tugas kelompok dan peningkatan kerjasama mahasiswa, dan lain-lain.

Menurut sukmadinata, menjelaskan bahwa observasi dapat dilakukan secara partisipatif dan nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat ikut langsung dalam kegiatan yang diamati sehingga yang diamati tidak mengetahui kalau sedang diobservasi, sedangkan observasi nonpartisipatif pengamat lebih focus dan seksama dalam melakukan pengamatan dan peserta yang diamati tahu bahwa sedang diobservasi.

Tehnik pengumpulan data ini digunakan peneliti untuk mengamati dan memperoleh data tentang situasi dan kondisi tempat, aktivitas produksi, barang produksi, dan apa saja kegiatan yang ada di batik tulis Yuliati Warno

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan trigulasi, perpanjangan pengamatan, dan meningkatkan ketekunan. Adapun ketiga teknik dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian sebagai berikut:

⁹ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Peneletian Ekonomi Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 208.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.¹⁰ Terdapat tiga langkah dalam analisis triangulasi yaitu :

a.) Triangulasi metode

Trigulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain. Sebagaimana diketahui, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan dari metode-metode tersebut. Peneliti dapat menggambarkan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Peneliti juga dapat menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.

b.) Trigulasi teori

Yang dimaksud trigulasi teori adalah dimana hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan prespektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan dan kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu trigulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

c.) Trigulasi sumber data

Trigulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu sibjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan menghasilkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

¹⁰ Amirullah, Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Cv Alfa Beta, 2016), 232.

2. Perpanjangan waktu

Teknik pengujian keabsahan data ini dilakukan dengan cara peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun sumber yang baru atau berbeda.

3. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹

Kemudian untuk menganalisis data digunakan cara berfikir induktif yaitu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹²

Dalam penelitian ini, menggunakan cara berfikir induktif untuk membahas secara khusus mengenai pengendalian kualitas produk untuk mengurangi produk cacat di batik tulis Yuliati Warno yang terletak di Desa Langgen Harjo, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati. Kemudian, akan ditarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 245.